Tahoen ke XII. — No. 4 — Senen 30 Maart 1931 — Lembar pertama.

HOOFDREDACTEUR
BROTOKÉSOWO

PENERBIT
N. V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo" Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie Gondomanan Telf. No. 578.
Directie di roemah Telf. No. 860.

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE).
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan.

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan . . . f 1.50
Loear „ 3 „ . . . . „ 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel galjard enkel kolom f 0.25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2.50. Bajar di moeka.

Agent di Indonesia: N. V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. — Agent di Europa: N. V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam.

Mulo-Nasional.

Taman-Siswa.

Wie de jeugd heeft, heeft de toekomst.

Dengan girang hati ini hari dan berikoetnja kita moeatkan dalam soerat kabar ini verslag dari Konferensi Taman — Siswa didaerah Djawa Tengah dan bagian Mulo se Indonesia, jang kebetoelan kita dapat menghadliri dan menjaksikan sendiri itoe konferensi.

Pemandangan dalam konferensi itoe soedah dapatlah kiranja membangoenkan semangat nasional, karena semoeanja serba bersahadja dan nasionalistis sedang pembitjaraan - pembitjaraan jang terdengar dalam konferensi itoe ada sedemikian pentingnja dan tjoekoep membikin indruk.

Setiap spreker atau inleider berpidato tidaklah mendapat tepok dan sorak sebagai kebiasaan dalam satoe rapat atau konferensi, tetapi jang berhadlir kelihatan tjoekoep memperhatikan dan memikirkan dengan ernstignja. Kebiasaan ini roepanja memang soedah termasoek djoega dalam devies Taman Siswa jang „bekerdja tidak banjak bitjara" facta non verba.

Pembitjaraan-pembitjaraan jg. kita dapat dengar dalam konferensi itoe boekanlah soeara baroe, althans boeat kita jang boleh dibilang tahoe sendiri Taman Siswa sedari bermoela berdiri, dan selaloe memperhatikan gerak langkahnja, dan selaloe mendengarkan kolbah hal nasional ondewijs dari Ki Hadjar Dewantara dalam rapat-rapat oemoem.

Tetapi adalah satoe hal jang kelihatannja barang baroe semata-mata jang dibitjarakan dalam konferensi itoe, jalah hal Mulo-Nasional. Hal itoe sebenarnja soedah ditjita-tjitakan dan ditetapkan pada beberapa tahoen jang laloe, tetapi berhoeboeng dengan lain-lain hal maka Mulo-Nasional itoe beloemlah dapat didjalankan semestinja, dan sekarang akan dilakoekan.

Apakah Mulo-Nasional itoe?

Sebagaimana telah kita wartakan beberapa hari berselang sebeloemnja konferensi itoe diadakan, keterangan akan berdirinja Mulo - Nasional itoe seperti berikoet:

Sampai pada ini waktoe pela djaran dalam Mulo Taman Siswa itoe hampir ta'ada bedanja dengan Mulo goepermen atau lain - lainnja, lantaran mana maka dengan moedahnja anak dari Mulo T. S. itoe jang beloem tamat dapat pindah ke Mulo jang lain dan jang soedah tamat djoega dapat diterima di A.M.S. goepermen.

Keadaan sematjam itoe seolah olah hanja memboektikan ketjakapannja T. S. membikin dan mengoeroes Mulo, tetapi sebaliknja haroes diakoei bahwa keadaan itoe tidak laras dengan dasarnja T. S. dan beloem memenoehi tjita-tjitanja T. S.

Pertama: T. S. soedah mempoenja beberapa lagere scholen nasional jang kompleet dimana-mana tempat, jang berbeda dengan H. I. S. jang lain lain, maka sebagai teroesannja, soedah barang tentoe perloe diadakan Mulo-Nasional poela, jang berbeda dengan Mulo jang kebanjakan.

Kedoea: T. S. jang berdasar berdiri diatas kaki sendiri, soedah barang tentoe matjam pengadjaran dalam "Mulo" itoe tidak haroes digantoengkan pada lain sekolahan jang boekan Taman Siswa, dari itoe maka haroes mengadakan matjam Mulo sendiri, jang nasional, dan dioesahakan poela berdirinja lain-lain sekolahan menengah nasional diatasnja Mulo seperti Kweekschool (jang sekarang soedah ada), A. M. S. (jang sedang dioesahakan) dan lain lain vakscholen poela kalau perloe, poen hooge school nasional tidak ketinggalan haroes dioesahakan kalau bisa.

Djadi, principe, soedah barang tentoe berdirinja Mulo-Nasional itoe mesti dapat persetoedjoean dari segenap kaoem Taman Siswa dan orang - orang jang setoedjoe dengan Taman Siswa.

Tetapi karena mengingat keadaan djaman sekarang, maka kelonggaran masih perloe diadakan, maka tentang pengadaan Mulo itoe T.S. masih menggoenakan zendingsarbeid dan reddingsarbeid hal mana memang ada pada tempatnja.

Sebagai zendingsarbeid, maka Mulo Nasional itoe tjoema akan diadakan di Mataram lebih doeloe, sedang sebagai redingsarbeid ditempat jang lain-lain masih dimerdekakan mengadakan Mulo matjam kebanjakan.

Bagaimanakah matjam Mulo Nasional itoe?

Mulo Nasional, jalah Mulo jg. tidak akan kalah tinggi peilnja dari pada Mulo jang lain - lain tentangap algemeene kennis, tjoema perkara bahasa Belanda boleh djadi sedikit koerangan, karena dalam Mulo mana soedah barang tentoe bahasa Indonesia akan dipentingkan.

Dari hal lain-lain pengetahoean, boekan sadja tidak kalah dari lain-lain Mulo, bahkan lebih banjak matjam pengetahoean jang akan diadjarkan, karena selainnja leervak jang biasa diadjarkan pada Mulo, akan diadakan djoega pengadjaran jang akan terpakai dalam pergaoelan hidoep sehari hari, misalnja boekhouding, handelsrekenen dan korespondensi, machine schrijven, journalistiek, l. l. bahkan swiepoa alias teitraam akan diadjarkan djoega dalam Mulo Nasional itoe.

Dengan begitoe, maka anak-anak tamatan dari Mulo itoe jg. tidak bisa meneroeskan kemiddelbare scholen nasional, akan mempoenjai alat boeat mentjari hidoep dalam maatschappij (pergaoelan hidoep bersama) ini, oleh karena itoe, maka itoe Nationaal-Mulo kiranja tidak salah kalau kita kasih bijnaam „Practisch Mulo".

Kita pertjaja, bahwa adanja Mulo Nasional Taman Siswa itoe akan diterima dengan tangan terboeka oleh bangsa kita oemoemnja jang bersemangat nasional, dan moedah-moedahan dengan adanja Mulo Nasional itoe atau sfeer menjekolahkan anaknja jang berdasar gila diploma sebagai alat mentjari keboetoehan lahir itoe bisa berganti mementingkan karaktervorming sebagai jang dimaksoedkan oleh opvoeding dan onderwijs jang sebetoelnja. Juist di sekolahan-sekolahan nasional itoelah tempat jang paling betoel boeat dimasoeki oleh anak anak kita jang kelak kita timang-timang mendjadi spes patriae.

Berita.

Berita Rembang.

(Dari pembantoe).

Semangat Cooperatie.

Di kota Rembang telah berdiri 3 boeah cooperatie, jaitoe: Boedi-Oetomo, Arml. (Angoedi roekoené mitro Indonesia) dan Sedija-Oetomo. Poen personeel kantoor soedah moelai mengoempoelkan oeang taboengan jang menoedjoe keekonomian. Di Lasem djoega akan berdiri cooperatie. Sekaranglah soedah waktoenja kita pendoedoek Indonesia merasa keadaannja jang semalang ini masing masing.

Reservoir diboeat Zwembak.

Oentoek mentjoekoepi air minoem pendoedoek di Rembang, disediakanlah oleh jang wadjib 2 boeah reservoir jang besar-besar. Jai memang besar benar faedahnja, terlebih poela dji kalau moesim kemarau.

Meskipoen soedah ada 2 boeah reservoir jang besar-besar, tetapi dari sebab moesim kemarau jang soedah amat hebatnja, terpaksa keloearnja air leiding haroes teratoer djoega, koeatir kalau-kalau kehabisan air, sebeloem hoedjan toeroen.

Akan tetapi jang seboeah telah lama ta' dipakai, dan sekarang soedah dibongkar atapnja, akan diboeat „Zwembak". Adapoen j. mengoeasai „Zwembak itoe se pandjang kata orang societeit „concordia", di Rembang. Djadi kelak djika moesim kemarau hebat menimpa kota Rembang, tentoelah makin kehaoesan air kiranja.

Openb. verg. B. O. di Magetan.

Samb. hari Saptoe.

Dengan pandjang lebar diterangkan djoega oleh Spr. bahwa doeloepoen rasa kebangsaan itoe soedah ada dalam sanoebari orang Indonesia itoe rasa kebangsaan sekarang diseboet nationalisme oleh kaoem sekarang.

Ta' mengherankanlah bahwa Spr. menjalahkan pendapatannja Noto Soeroto jang berkata bahwa orang Indonesia ta' mempoenjai nationalisme dengan beralasan sebab kita ta' mempoenjai perkataän Indonesia boeat perkataän Nationalisme. Kalau menoeroet djalan pikiran (gedachtegang) Noto Soeroto itoe, begitoelah kata Spr. kita dapat menetapkan bahwa orang Belanda—jang menoeroet N. S. mempoenjai natiolisme—djoega tidak mempoenjai nationalisme terseboet, sebab perkata'an nationalisme itoe djoega boekan perkata'an Belanda, tetapi dari perkata'an Latijn, jaitoe dari orang Belanda hanja mempoenjai perkata'an vaderlandsliefde.

Spr. menerangkan dengan tjontoh² bagaimana itoe rasa kebangsaan orang Indonesia jang doeloe tidak kelihatan kelamaan laloe ta' kelihatan. Baroe didalam perintah Belanda jaitoe ketika orang Indonesia telah bela djar disekolahan sekolahan Belanda dan di sitoe moelai kenal sama perkataan nationalisme — kita teringat keoada nationalisme kita sendiri. Moelai waktoe itoe pergerakan Indonesia diadakan Spr. laloe mengoeraikan actie almarhoem Dr Wakidin Soedirohoesodo dengan seterang-terangnja, actie mana bermaksoed akan meninggalkan deradjat kita jang masih ditjapkoerang berharga (mindere waardig). Disitoelah lahirnja perkoempoelan B. O. Lebih doeloe Spr. menerangkan apakah jang dimaksoedkan dengan meninggikan deradjat dan apakah jang kita kerdjakan akan mentjapai maksoed terseboet diatas.

Meninggikan deradjad disini berarti berdaja oepaja soepaja djangan teroes ditjap „ala" sadja, artinja dengan singkat: soepaja kita dapat sedjadjar dengan bangsa lain jang haroes kita berdjalan ja'ni memadjoekan (memandaikan) semoea orang Indonesia baik didalam keoatinan maoepoen di dalam gelar (kelahiran). Di dalam kebatinan kita tidak kalah, malahan boleh dipandang menang dengan bangsa Europa, tetapi di dalam gelar kita masih dibelakang. Lihatlah perekonomian kita. Dan siapakah jang mempoenjai mesin-mesin terbang, kapal kapal laoetan? Manakah nafsoe kita oentoek bekerdja sekeras-kenja. Dioeraikan oleh Spr. bahwa kelembekan gelar itoe berhoeboe

Konferensi Taman Siswa di Mataram.

Boeat daerah Djawa Tengah dan bagian Mulo se Indonesia.

I.

Lebih doeloe perloe diterangkan bahwa banjaknja tjabang Taman Siswa sampai ini hari ada sedjoemlah 76 terbahagi mendjadi 3 daerah jaitoe daerah Djawa Tengah, Djawa Barat dan Djawa Timoer. Adapoen jang mengadakan konferensi sekarang ini jalah Taman Siswa daerah Djawa Tengah terdiri dari 25 tjabang (diantaranja 2 kandidat) dan bagian Mulo se Indonesia.

Konferensi T. S. daerah Djawa Tengah dipimpin oleh toean Pronowidigdo pemoeka T.S. tjabang Mataram, sedang konferensi bagian Mulo se Indonesia dipimpin oleh toean Soewandi anggauta Madjelis Loehoer (Hoofdraad). Semoea bertempat di pondok Dewantaran, Pakoealaman.

Almarhoem R. M. Soetatmo Soerjokoesoemo, pemoeka Madjelis Loehoer Taman Siswa jang pertama.

Rapat pertama Saptoe malam 28/29 Mrt. resepsi.

Dikoendjoengi oleh kira - kira 200 orang poetera dan poeteri Indonesia, oetoesan - oetoesan tjab. dan goeroe-goeroe Taman Siswa, orang - orang jang dapat oendangan. Berhadlir toean-toean Van de Plas dari Bereau Adviseur v. Inl. zaken, Dr. Piegeot dari Solo, dan assistent resident Rölscher sebagai wakil resident Westra jang ta'dapat berhadlir sebab berhalangan sakit. Dari 25 tjabang T.S. didaerah Djawa Tengah, jang dapat mengirimkan oetoesan ada 25 jaitoe dari: 1 Slawi, 2 Pekalongan, 3 Sidaredja, 4 Tjilatjap, 5 Kroja, 6 Soempjoeh. 7 Tambak, 8 Poerbolinggo, 9 Kedoe, 10 Grabag, 11 Magelang, 12 Blabag, 13 Mataram, 14 Godean, 15 Pakem, 16 Pedan, 17 Soerakarta, 18 Madioen, 19 Ngawi dan 20 Parakan, (kandidat). Tjabang bagian Mulo 7 diantaranja 2 kandidat, semoea dapat mengirimkan oetoesan jaitoe: 1 Bandoeng, 2 Mataram, 3 Soerakarta, 4 Soerabaja, 5 Malang, 6 Tjilatjap (kandidat) dan 7 Djakarta (kandidat).

Djam 9.30 rapat diboeka oleh toean Pronowidigdo sebagai pemoeka, dengan mengatoerkan selamat datang kepada sekalian jang berhadlir dan menerangkan betapa pentingnja hal - hal jang akan dibitjarakan didalam konferensi ini. Pertama soal organisasi jang membahagi Taman Siswa mendjadi daerah-daerah, kedoea soal pendidikan dan pengadjaran jalah hal Mulo Nasional dan hal pengadjaran bahasa dan tembang, ketiga soal Taman Siswa bagian poeteri atau Wanita Taman-Siswa.

Pembitjara menerangkan, bahwa semoea jang akan dibitjarakan itoe sebenarnja soedah dikerdjakan djadi soedah ada ervaring dan ondervinding, karena T. S selamanja bekerdja doeloe organisasi dibelakang hari. Misalnja hal Wanita T. S. itoelah hanja sebagai teroesannja Wisma Rini jang telah lama diadakan.

Sebagai penoetoep pidato pemboekaan itoe pembitjara menerangkan, bahwa systeem jang dipakai oleh T. S. itoe jalah „hidoep", dari itoe maka selaloe bertambah atau beroebah, sebab tidak ada barang hidoep jang tidak beroebah.

Azas Taman Siswa.

Pemoeka laloe mempersilahkan Ki Hadjar Dewantoro boeat mengoeraikan azas Taman Siswa sebagaimana telah ditetapkan didalam agenda rapat malam itoe. Boeat inleiding beliau itoe berkolbah jang kita ambil beberapa punten jang terpenting seperti berikoet:

Hidoep bangsa kita tidak normaal dan tidak nasional lagi sebab kena pengaroeh dari loear. Kebangsaan atau nasionalisme dari T. S. tidak mengasihkan diri dari koeltir loear (isolatie) sebab dengan bersikap begitoe berarti tidak evolutie alias mati. Koeltir loear diterima dan dilaras, didjodokan dengan djaman, boeat mengadakan hidoep baroe.

Bangsa Indonesia loehoer pada dahoeloe kala, tanda-tandanja masih ada, tetapi haroes di - ingati bahwa djaman itoe tiap-tiap menit beroebah atas kemaoeannja Sang Hiang Kala (de Tijd), apa jang baik boeat kemarin beloem tentoe baik boeat sekarang. Dari itoe haroes tahoe pendjelmanja djaman doeloe kepada djaman sekarang, sebagai pedoman boeat mendatangkan djaman baroe. Koeltir koeno kepoenjaan sendiri perloe diketahoei betoel dan bagaimana peroebahannja, soepaja tidak bingoeng dan tidak tertjengan melihat barang baroe dari loearan jang kelihatannja mengkilat.

Koeltir Barat diterima dengan begitoe sadja oleh bangsa kita, hasilnja djadi misproducten, inilah salahnja bangsa kita sendiri jang begitoe lemah gampang kena pengaroeh. Djoeroe pendidik, itoelah jang akan membikin koeltir baroe, dari itoe haroes tahoe betoel keadaan diri sendiri dan garis hidoep bangsanja sendiri.

Almarhoem R. M. A. Soerjopoetro, pemoeka Madjelis Loehoer Taman Siswa jang kedoea. Sewafatnja pemoeka pertama dan kedoea, M. L. itoe tidak berpemoeka lagi, hanja tiap-tiap bersidang diadakan pilihan pemoeka boeat seketika itoe sadja, sedang pekerdjaan sehari-hari dilakoekan oleh sekretaris.

Pergerakan di Indonesia baik pilitiek maoepoen ekonomi, beloem berhasil sebagaimana jang kita tjita-tjitakan, maka tidak boleh disangkal lagi betapa pentingnja pergerakan dari lain djoeroesan jalah soal pendidikan.

Pengadjaran dan pendidikan setjara Barat dan oleh bangsa Barat boleh djadi baik boeat bangsa Barat sendiri tetapi tidak laras boeat bangsa kita, sebab tidak mengetahoei garis hidoep kita, dan hasilnja memisahkan hidoep sang anak dengan orang toeanja. Boeat mengetahoei hal itoe dengan njata, haroes dilihat dari djaoeh ertinja haroes berani mengoendoerkan diri dari anggapan orang banjak.

Perkataan nasional tidak tjoekoep dioetjapkan dan dimengerti maksoednja sadja, kalau tidak berani hidoep setjara nasional, boekanlah nasional namanja.

Pembitjara laloe menerangkan azas Taman Siswa jang soedah dipoetoeskan didalam Konggeres Taman Siswa pada tanggal 20 sampai 22 October 1923 di Mataram, azas mana boekan sadja boeat pendoman dalam pendidikan tetapi djoega boeat menetapkan levensverhouding, azas mana ada 7 fatsal boenjinja seperti berikoet:

1. Hak mengoeroes keadaan sendiri, selaras dengan perhoeboengannja pergaoelan hidoep jang sempoerna, itoelah azas kita jang teroetama.

Tertib dan damai maksoed kita jang termoelia. Ta'ada ketertiban kalau ta'ada perdamaian. Sebaliknja ta'ada perdamaian, kalau manoesia tidak berkemerdeka'an oentoek hidoep jang semestinja. Kemadjoean sechodrat jaitoe soeatoe sjarat jang terpenting didalam evolutie, oentoek pemboeka kekoeatan - kekoeatan orang jang selaras dengan chodratnja. Oleh karena itoe kita ta' moefakat dengan „Opvoeding" (pendidikan), jang berarti „Opzittelijke vorming van het karakter des kinds" (membangoenkan watak anak dengan disengadja) dengan tiga perkataan „Regeering - tucht - orde" (pemerintah paksaan batin - tertib sopan) Kita mendjoendjoeng pendidikan jang berarti mendjagai dengan soeka-tjinta, jaitoe sjarat jang terpenting oentoek pemboeka kekoeatan anak, maoepoen tentang kekoeatan wataknja dan fikirannja atau tentang badannja. Pendjagaan ini kita namaï „A nong - Systeem".

2. Didalam systeem ini pengadjaran ta' boleh tidak maksoednja mendidik moerid-moerid soepaja dapat berperasaan, berpikiran dan bekerdja merdeka. Selainnja memberi pengetahoean jang perloe dan bergoena, „Goeroe" haroes mengadjar „Siswa" mentjari dan mempergoenakan pengetahoean tadi. Inilah jang dikemoekakan Among Sijsteem. Pengetahoean jang perloe dan jang bergoena itoe pengetahoean jang selaras dengan keboetoehan orang lahir - batin, terhadap kepada pergaoelan sebagai seorang masing-masing.

3 Tentang nasib kita, seperti soeatoe bangsa dikemoedian hari, terkoeronglah kita didalam kegelapan. Karena terbawa oleh nafsoe kita jang ta'benar, jaitoe boeahnja peradaban asing jang soesah dipenoehi dengan sjarat-sjarat sendiri, kita seringkali toeroet menggontjangkan perdamaian, kita selaloe merasa ta'poeas. Dari pengaroehnja nafsoe kita jang ta' benar tadi, kita hanja memikirkan kemadjoean pikiran sadja, jang menghilangkan kemerdekaan ekonomie kita dan mendjaoehkan

kita dari bangsa sendiri. Didalam kegelapan ini sedjarah-peradaban (persenian) kitalah jang haroes djadi pokok kemadjoean kita.

Hanja dengan berdasar perhadapan sendiri, dapatlah kita timboel bergerak dengan selamat. Ke'oearlah bangsa kita diperdjoeangkan sekalian bangsa didoenia dengan watak dan roepa nasional, jang boekan tiroean.

4 Ta'ada pengadjaran, bagaimanapoen tingginja, bergoena, kalau hanja diberikan kepada sebagian ketjil dari orang-orang didalam pergaoelan hidoep. Daerah pengadjaran haroes diloeaskan. Kekoeatan soeatoe negeri ialah djoemlahnja kekoeatan orang satoe - satoenja. Pengadjaran ra'jat itoelah jang kita maksoedi. Kalau pengadjaran hendak ditinggikan, ta'boleh dengan mengoerangkan loeasnja daerah pengadjaran.

5. Kalau orang mendjalankan soeatoe azas haroes dapat berdiri sendiri. Oleh karena itoe kita tidak menanti pertolongan atau toendjangan orang lain, kalau kemerdeka'an kita mendjadi koerang olehnja. Toendjangan lain kita terima dengan senang hati, akan tetapi kita senantiasa mendjaoehkan apa sadja jang dapat mengikat kita. Maka kita poetoeskan segala tali-tali dan kebangsa'an, jang mengikati dan memaksai.

6 Dari sebab kita hanja boleh mendjagai kekoeatan sendiri, oleh karena itoe kita hidoep dengan sederhana sedapat - dapatnja. Ta' soeatoe keadaan di doenia, jang bekerdja merdeka, akan hidoep lama, kalau ta'dapat berdiri sendiri. Semoea jang kita djalankan haroes „bersendi atas kekoeatan sendiri".

7. Anak mesti kita dekati dengan tiada terikat oleh apa - apa sadja, serta dengan hati jang soetji. Tiada soeatoe hak djoeapoen dapat kita pintai selainnja dari pada membela dan memperhambakan diri kepada Sang-Anak.

Among-systeem.

Dengan pandjang lebar pembitjara mengoeraikan azas-azas Taman Siswa itoe teroetama hal Among-systeem jang barangkali boleh dibahasa Belandakan toe wijdende zorg. Pembitjara menerangkan bahwa systeem onderwijs Barat jang berdasar regeering, tucht dan orde itoe sebenarnja djoega kceltoer Barat baroe, karena bangsa Barat pada dahoeloe kala poen menoeroet Socrates dan Aristoteles djoega memakai among-systeem, tetapi kemoedian opvoeding dan onderwijs itoe dipisah dan masing-masing dipahamkan oleh orang-orang ahli. Achirnja opvoeding itoe laloe dipetjah lagi mendjadi karakter, zedelijk dan lichdamelijk opvoeding, pada hal onderwijs itoe sebenarnja djoega masoek bagian pendidikan jalah pendidikan intellekt.

Tetapi roepanja bangsa Barat djoega soedah insjaf, soedah mengakoei betapa keliroenja onderwijs jang zonder opvoeding itoe hingga lantas diadakan tambahan misalnja hal padvindery. Djoega Montessorie dan Dalton telah mentjari djalan baroe jang menggaboengkan kembali onderwijs dan opvoeding itoe. Sijsteem Rabindranath Tagore sangat diperhatikan di Europah, mendjadi di Europah sendiri soedah tidak soeka sama systeem onderwijs matjam Barat sekarang kalau bangsa kita masih soeka.

Pembitjara menerangkan, bahwa pengadjaran Barat jang ada di Indonesia sekarang ini adalah warisan dari systeem Oost Ind. Compagnie, jang sengadja tidak menghendaki anak-anak kita djadi pintar betoel, tetapi hanja sekedar tjoekoep boeat djadi djoeroe toelis boeat keboetoehannja saja.

Anak-anak kita dididik mentjapai akte kleinambtenaar alias prijaji ketjil, memang pada itoe waktoe K.E. diploma lebih gampang tjari pekerdjaan, itoelah ada salah bangsa kita sendiri, jang menjkolahkan anaknja berdasar pe[illegible] boekan mementingkan karaktervorming.

Berdiri diatas kaki sendiri.

T.S. mendidik ke kemerdekaan dengan tidak mengganggoe kemerdekaan lain orang, dan mendidik berdiri diatas kaki sendiri. Pembitjara menerangkan kekoeatan oeroesan ekonomi bangsa kita sekarang ini jang semoea-moeanja tergantoeng kepada lain, dari itoe beliau setoedjoe dengan pergerakan ekonomi jang bertjita-tjita berdiri kaki sendiri, tidak mesti loerik, itoe boleh diboeang atau dibikin indoestri lebih modern, tetapi oeroesan apa sadja.

Beliau memperhatikan toelisan toean Soemarno Singodiwirjo dalam dagblad „Sedio Tomo" jang sekarang soedah berganti nama „Aksi", satoe toelisan dari orang jang soedah mendjalankan praktiik, dan oesoelnja itoe [illegible] boeat mengadakan handels ambachtsschool itoe boleh djadi Taman Siswa perloe djoega membitjarakan.

Hal soebsidi, sebagaimana di ketahoei T. S. tidak maoe minta soebsidi, sebab tidak maoe terikat dan tidak maoe menggantoengkan kepada lain, jang artinja kalau jang menolong tidak ada lagi lantas mati. Tetapi T.S. soeka djoega menerima derma soetji jang zonder ikatan apa-apa dan itoe derma akan masoek dalam post buitengewone ontvangsten dan akan dipergoenakan boeat buitengewone uitgaven, boekan uitgaven biasa jang artinja melanggar zelfbedruipings-systeem.

„Het Kind" als onderwerp.

Menoeroet onderwijs-systeem jang kebanjakan, goeroe itoe mendjadi onderwerp dan anak mendjadi lijdenvoorwerp, tetapi Taman Siswa Sang Anaklah jang didjadikan onderwerp, si goeroe haroes mendekati Sang Anak dengan soetji hati, tidak boleh memasoekkan invloed padanja.

Lebih djaoeh pembitjara menerangkan betapa boeahnja pendidikan sematjam itoe, sehingga anak dengan sesama anak seperti saudara betoel, dan anak kepada goeroe seperti orang toeanja betoel, dari tjinta dan pertjajaanja kepada goeroenja sehingga ada bekas moerid jang minta kepada beliau soepaja ditjarikan. . . . . djodo. Dan bekas moerid-moerid T.S. telah mendirikan perkoempoelan P.B.M.T.S. jang maksoednja mengekalkan persaudaraan dan meloeaskan tjita-tjita Taman Siswa.

Politiek dan nasionalisme.

Pembitjara menerangkan, bahwa Taman Siswa itoe boekan badan politik, dan goeroe-goeroenja dilarang keras tidak boleh memasoekkan politik didalam sekolahan. Tetapi sekarang laloe ada pertanjaan: apakah nasionalisme itoe boekan politik? dan bagaimanakah standpunt Taman Siswa tentang menghormati gambarnja Pangeran Diponagoro itoe? Hal ini perloe diterangkan dengan djelas soepaja orang tidak salah mengerti.

Diponagoro itoe onze held, kata beliau, dan toevallig jg. dimoesoeh oleh Diponagoro itoe pemerintah Belanda. Tetapi seandainja jang dimoesoeh oleh Diponagoro itoe bangsa Tionghoa atau pemerintah Djawa, djoega masih tetap kita poenja pahlawan jang gagah berani dan haroes dihormati.

Soal „helden vereering" ini semoea bangsa melakoekan, malahan bangsa Belanda sendiri ada satoe satoenja bangsa jang mendjoendjoeng tinggi kepada pahlawannja jaitoe Prins van Oranje. Dan djangan dikira bahwa jang dihormati oleh Taman Siswa itoe tjoema Diponegoro sadja, poen pahlawan-pahlawan lain bangsa djoega dihormati, malahan goeroe Taman Siswa kalau membitjarakan Prins van Oranje djoega dengan poedjian. Oleh karena itoe, kata beliau achirnja, djangan takoet menghormati Diponegoro, asal dengan kesoetjian hati tentoe tidak apa-apa.

Sampai disini pidato Ki Hadjar Dewantoro, pemoeka rapat laloe mempersilahkan toean Sarmidi Mangoensarkoro dari Djakarta boeat mengoeraikan hal bahasa, vakansi dan leerplan.

---

ngan dengan keadaän (pendidik) alam.

Di Europa ada moesim winter (dingin) Diwaktoe moesim dingin terseboet orang Europa boleh di katakan ta'dapat berkerdja. Djadi sebeloemnja moesim dingin itoe, orang-orang itoe seolah-olah terpaksa berkerdja keras, soepaja ada simpanan boeat moesim winter. Dan lagi djangan loepalah bahwa alam (natuur) tidak moerah (kaja) seperti alam Indonesia. Itoelah salah satoe factor jang menjebabkan bagaimana gelar Europa terlaloe madjoe. Sebaliknja di Indonesia ta' ada winter dan alamnja poen kata (spr. moengoetip perkataan seorang Amerikan, jang berkata, bahwa Indonesia itoe. The garden of the East, artinja: tamanan di Timoer).

Djadi orang Indonesia ta' oesah bekerdja keras akan mendapat makanan. Dengan sekeras-kerasnja kita haroes memadjoekan gelar kita, soepaja kita kelak dapat sedjadjar sama bangsa lain.

Setelah itoe Spr. mengoeraikan maksoed B O. jaitoe sesoeatoe perkataän politiek berdasar kebangsa'an, perkoempoelan mana djasanja soedah diakoei oleh Pemerintah. Spr. menerangkan djoega artinja politiek. Orang-orang ta' oesah takoet sama politiek, sebab Pemerintah sendiri jang mengadjak semoea orang Indonesia soepaja toeroet mendjalankan pollitiek. Tandanja jaitoe: raad-raad moelai Regentschapsraad sampai Volksraad jang disediakan oleh Pemerintah oentoek ra'jat.

Dengan mengadjak semboea orang jang berhadiir di rapat soepaja toeroet berpolitiek. Spr. menoetoep pidatonja jang lamanja ada 2 djam dan jang terlaloe amat loetjoe.

Sesoedahnja beberapa spreker toeroet berbitjara, rapat kira-kira djam 1 siang ditoetoep oleh voorzitter B.O dengan gembira hati rapat bernjanji: Indonesia Raja.

Voorwaar, sesoeatoe tanda kemadjoean boeat Magetan. Een evenement dan djoega een mijl paal boeat Magetansche historie. *(Verslagg.)*.

Ambil over djalan oleh R. R.

Hipa kabarkan:

Berhoeboeng dengan circulair dari Pemerintah tanggal 22 juli 1930 No. 1643/11 dari haloean Pemerintah atas kasihkan „vaste uitkeering" pada Raad-raad Kaboepaten atau tambahan accres berhoeboeng dengan pengambilan over djalan-djalan oleh Raad raad tersebut tidak bisa diteroeskan sebagaimana jang soedah kedjalanan, pada 26 November 1930 R. R. Malang soedah bikin motie, jang maksoednja njatakan kemenesalan dan keberatan pada Pemerintah.

Timbangan jang itoe Raad kasih madjoe pada Pemerintah, bahwa dengan ambil over djalan-djalan, selainnja ada banjak oentoengnja boeat tempat sendiri, djoega bisa mendatangkan keoentoengan boeat Gouvernement, misalnja karena tambahnja pendapatan accijn dan roepa-roepa padjak dari lantaran mendjadi madjoenja perdagangan dan perdjalanan.

Lantas R. R. Malang minta persetoedjoean (adhaesie) dari R R. Cheribon. Tetapi ini tidak bisa kasi persetoedjoeannja, lantaran Pemerintah sendiri pada pertimbangannja, memang baharoe ada dalam kesoesahan wang sedang boeat tjoekoepkan begrooting, ditjari daja soepaja boeat bisa dapatkan penghematan.

Lain dari R.R. Cheribon memang soedah dapat bantoean besar dari Pemerintah, diantara mana soedah dapat poetoesan akan terima subsidie boeat bikin soemoer bor di Gobangkoelon dan Koebangdeleg. sedang boeat memperbaiki djalan Sidanglaoet - Pengarengan Gouvernement ada kasi subsidie f 42.200.

Pendeknja itoe motie dari R R. Malang tidak bisa ditoendjang oleh R. R. Cheribon.

Bekerdjanja goenoeng Merapi.

Dari Magelang S.P. mengabarkan, bahwa Dr. Neumann dari Padang, jang dengan bersama² toean Hartman, fotograaf dan toean Petroechefky telah tjari satoe tempat di sebelah Oetara dari bilangan jang dilanggar bentjana, di dekat Sonowo, boeat dirikan satoe observatiepost baroe, telah balik kembali hari Djoemahat dan telah lakoekan pembitjaraan pandjang lebar dengan resident van Pelt.

Di sebelah Selatan dari dessa Gendringan di atas boekit akan didirikan satoe post pendjagaan jang permanent di satoe boekit jang tingginja 1373 meter, dengan seismografen, tempat berlindoeng jang tida bisa dilanggar bom dan perhoeboengan telefoon dengan Kali Bening.

Itoe vulcanologen naik ka atas goenoeng pandjat itoe lava baroe sampai djaoehnja kira-kira 15 meter.

Menoeroet Dr. Neumann kagoegoeran-kagoegoeran baroe dan awan-awan api akan tida bisa djalan lagi begitoe djaoeh sebagimana di boelan December, lantaran itoe pengaliran lava terdjadi kira-kira 1000 meter di bawah poentjak dari goenoeng, djadinja tingginja ia poenja djatoeh dan koerangan.

Lebih djaoeh lava jang baroe ada toeroen dengan tentoe djoega dalam kagoegoeran - kagoegoeran se dikit - sedikit di sepandjang goenoeng dan djoerang-djoerang.

Berhoeboeng dengan ini pemandangan jang tidak begitoe pessimistisch penggosongan dari ladang-ladang dan desa - desa Teroes, Koningar Gemerlor, Batoerdoewoer, Brahman, Balong dan Klampeau dianggap tidak begitoe perloe. Kampoeng - kampoeng Batoerdoewoer dan Brahman mesti dipindahkan ke sebelah bawah. Keadaan itoe goenoeng ini hari ada tenteram djoega dan tidak ada alasan akan orang merasa koeatiir, djikalau lava teroes mengalir dalam ini tjara.

Pelanggaran Regentschaps-verordeningen.

Hipa kabarkan:

Raad Kaboepaten Grissee kasi masoek permintaan pada Regeering, soepaja fatsal 62 dari Regentschaps ordonnantie dirobah, soepaja pada Raad-raad Kaboepaten diberi kekoeasaan seperti jang diberikan pada Gemeente raad (menoeroet fatsal 79 dari Stads - gemeenteordonnantie).

Semoea Raad Kaboepaten ditanah Djawa dan Madoera diminta persetoedjoeannja oleh R R. Grissee.

Maksoednja perobahan fatsal tereboet begini:

Sekarang orang-orang jang langgar verordenigen Raad Kaboepaten tjoema dikenakan hoekoeman paling tinggi 8 hari boei atau f 25. denda, minta diganti dengan hoekoeman paling tinggi satoe boelan boei atau f 100. denda.

Batavia Centrum, 28 Maart 1931.

Pernjata'an terdjangkit ditjaboet.

Terbakar, pertanja'an - pertanjaan terdjangkit sebab pest, dari kota Lagos (Negeria Selatan) dan Algiers, moelai ini hari di tjaboet.

Pertjobaan bakar roemah.

Dari Medan dikabarkan, bahwa politie telah tahan seorang Tionghoa, jang disangka hendak bakar roemah di Deli Toewa. Tetapi itoe kebakaran telah bisa dipadamkan di tempo nja jang betoel. lapoenja roemah dipartanggoengkan assurantie terlaloe tinggi.

Itoe Student - student Islam di Cairo.

Toelisan tentang „Student-student Islam di Cairo" di lembaran ke empat ada dari „Soeloeh Ra'jat Indonesia".

Sekolah Belanda di Toeren.

Meloeloe boeat kepentingannja orang-orang Europa jang bekerdja di onderneming-onderneming dan sebagainja, di Toeren sedikit tempo lagi akan didirikan satoe Europeesche lagereschool oleh pemerintah.

Tentang ini oeroesan soedah lama terdjadi perselisihan pikiran antara H. V. A. dan pemerintah.

Orang-orang toeanja 60 á 70 moerid jang koendjoengi H.V.A. school, sekarang djadi boleh merasa lega. (S. H)

Soerakarta.

Dan daerahnja.

Openbare vergadering B. O. di Solo.

Poetoesannja: setoedjoe dengan fusie!

Tadi malam, kedjadianlah B.O. tjabang Solo mengadakan kerapatan oemoem disoos Habiprojo, dikoendjoengi oleh moela-moela kira-kira 300 orang jang lambat laoen bertambah - tambah djadi sampai kira-kira 500 orang lebih.

Diantara jang hadlir itoe ada 30 (tigapoeloeh) wakil perhimpoenan dan 14 (empatbelas) wakil pers, poen tidak ketinggalan wakil dari pemerintah.

Pidato pemboekaan.

Pada djam setengah 9 persis, Ketoea B. O. Solo toean Sosroperwoto, moelai berpidato oentoek pemboekaan kerapatan. Setelah mengabarkan selamat datang, dan membilang banjak terima kasih kepada jang hadlir dan lainnja jang perloe diberi terima kasih, beliau laloe melairkan kegembiraan hati B.O., bahasa maksoed B.O. tjabang Solo mengadakan kerapatan oemoem itoe telah dapat perhatian dengan sepertinja. Banjaknja perhimpoenan dan soerat kabar jang berkirim wakil menoendjoekkan kepentingan soal-soal jang akan dibitjarakan boekan sadja, tetapi itoepoen soeatoe persetoedjoean semata-mata kepada B.O. belaka.

Beliau laloe mengadjak bekerdja bersama-sama dengan perhimpoenan-perhimpoenan jang lain goena memperhatikan dan mengedjar kepentingan-kepentingan bersama, kemoedian menerangkan tentang kepentingan soal jang akan dibitjarakan, jalah soal fusie dan maksoed pemerintah di Vorstenlanden akan poengoet opcenten atas padja landrente, goena membelandjari sekolah - sekolah desa.

Teroetama tentang soal fusie (persatoean) itoe, beliau minta soepaja orang soeka perhatikan betoel, dan barang siapa jang akan toeroet berbitjara, hendak lah soeka mengalaskan pembitjaraannja atas pertimbangan oentoeng dan roeginja, djika B.O. menerima atau tidak menerima dan maoe atau tidak berboeat fusie itoe.

Sehabis itoe, kerapatan dinjatakan telah diboeka, dan pembitjara jang pertama tentang „bagaimana sejogianja B O. bersikap terhadap fusie itoe", dipersilahkan madjoe kedepan.

akan disamboeng.

Mataram

Dan daerahnja.

KABAR REDAKSI.

Harap diperhatikan.

Toean-toean Pembantoe dan Pendjoeroeng, kalau kirim toelisan atau kabaran diharap dengan hormat tetapi sangat, soepaja kort en bondig alias tjekak aos sadja.

Lagi, djanganlah kiranja mengirimkan toelisan boeat Aksi dan Sedio-Tomo diljampoer djadi satoe amplop, soepaja tidak menambah pekerdjaan kita jang soedah banjak itoe.

Rectificatie.

Aksi jang terbit pada hari Saptoe kemarin terdapat satoe keklirocan „salah tjitak" jaitoe bagian roeangan kabar harian tentang vergadering B. O. jang berboenji; Pada hari Minggoe 22 Mrt 1931 di Magelang . . . . . enz. itoe kliroe, dan betoelnja Magetan enz . . . . (Crr.).

Apa pengaroeh malaise.

Kemelaratan roepanja soedah sampai poentjak jang tinggi, hingga kemadjoean pentjoeri makin hari bertambah-tambah, barang-barang jang tidak berharga sama djadi ditjoeri.

Di kampoeng Kemetiran (Djokja) tidak sadja pentjoeri itoe masoek di roemah Bp. malahan di roemah orang Belanda soedah lagi-lagi di tjoba.

Pada tanggal 19/3 31 di roemah t. Tisna, tjantelan topi soedah di ambil, pada malam itoe djoega di roemah toean F. J. Hoff 2 bidji pot koeningan. tadi malam tgl. 27/3 31 di roemah toean itoe poela di gondol 1 tjantelan topi lain-lain roemah ada jang kehilangan peertjes Aniem enz. Pendek kata, di kampoeng itoe saban malam boleh di kata ada pentjoeri.

Pendjagaan matjam ada sekarang maoe dilakoekan karena malaise tambah madjoe? (X)

Itoe pemboenoehan jang kedjam.

Oeroesan politie keliatan tidak beres?

Tentang itoe pemboenoehan jang kedjam di oetan Tambalan (Patoek) bagaian Kalasan, tempo hari jg. soedah terkabar dalam ini roeangan bahwa politie soedah bisa mengenal siapa itoe prampoean jang terboenoeh, dan menangkap djoega orangnja siapa jang memboenoeh, jaitoe bernama bok Kasanredjo si terboenoeh, dan pemboenoehnja Kasanredjo sendiri, semoea berasal dari desa Groentoeng (Patoek) Gn kidoel). Sebabnja si swami mata gelap, sebab itoe prampoean terdakwa mendjadi badjoel betina jang boentoeng, althans menoeroet chabar jang boleh dipertjaja. Si pemboenoeh soedah akoeh teroes terang, kedosaannja. tjoema

Isi Soedoet.

„Aksi" poenja gara-gara.

Diantara langganan Aksi roepanja ada jang ahli bikin sairan, dan telah menjamboet lahirnja Aksi dengan sairan jang sebagian dimoeat seperti dibawah ini:

SAIR SAMBOETAN LAIRNJA AKSI.

*A*ssalam alaikoem saja berkat*A*
*K*ita semoea adalah berha*K*
*S*ama-sama menjamboet
dengan ati poea*S*
*I*barat datangnja AKSI seperti
poetra perma*I*

*A*jo-ajo, mari senjoem
ketaw*A*
*K*endati ketawa bergelak-
gela*K*

*A*ti senang sangat gembir*A*
*K*edatangan AKSI haroes ber
soer*K*
*S*emoea hormat dan djangan
was wa*S*
*I*sinja (olèh-olèh) dibatja sam
pai mengert*I*

*S*oenggoeh baik seperti
tempat le kla*S*
*I*ndah seperti intan bidoer*I*

*A*rti bahasa, karangan baik
maksoednj*A*
*K*eperloean pembatja boeat
bapak dan ema*K*
*S*egala pemoeda jang merasa
awa*S*
*I*boe Indonesia merdika, kita tjar*I*

*A*KSI in actie lantarannj*A*
*K*oran lain djoega, tapi
jang laja*K*

*A*raplah kita djadi langganannj*A*
*K*etjoeali langganan, memban
toe biar hidoep tega*K*
*S*ehingga nasip kita bisa linjap
dan beba*S*
*I*toelah semangat, kemaoean
kita poenja at*I*

*S*epakat koeat, sehat wara*S*
*I*ndonesia loehoer, moek
ti Iboe Pertiw*I*.

Klantoeng tidak begitoe mengerti, apa itoe sairan boleh dibandingkan sama Melatiknoppen dari toean Notosoeroto atau tidak, tetapi kemaoean ada. Dan Klantoeng moeatkan disini sebab merasa kebetoelan, karena didalam waktoenja Klantoeng mengantoek sebab maboek Konferensi Taman Siswa.

Tetapi tidak patoet kalau itoe pernjataan sympathie dengan sairan tidak didjawab dengan sairan djoega, dari itoe Klantoeng oendang Kiemlo jang biasa berteriak sajang-sajang terbajang-bajang, boeat mendjawab seperloenja, dan inilah sairan a la Kiemlo:

*A*tperkan banjak terima kasih atas toean poenja oeljapan sympathie kepada Aksi.

*K*iemlo sebagai tentara toekang ngisi soedoet nanti akan lebih giat menoendjoekkan aksi

*S*elain itoe Kiemlo mengharap sekalian langganan soeka menetapi wadjibnja.

*I*toelah pokok jang teroetama Aksi akan djadi soeboer hidoepnja dan bisa menambah lembarannja.

Stop, stop, kata Klantoeng, sebab Klantoeng merasa kasihan sama Kiemlo jang napasnja djadi kempas-kempis waktoe mentjoba sairkan sair karangannja sendiri itoe.

Si Klantoeng.

---

orang jang lain, (jang dikatakan toeroet tjampoer dalan ini pemboenoehan oleh dakwa no. I) masih poengkir keras atas itoe toedoehan.

Akan tetapi itoe katrangan jang sehat telah mendjadi koesoet poela, disebabkan oleh datengnja satoe potret dari bok Kasanredjo jang mengatakan djika ia masih hidoep, tida terboenoeh seperti doegaan politie itoe, dan ini perempoean sekarang masoek contract ka Deli.

Soedah barang tentoe kedatangan itoe potret sesoedah di akoeh oleh familienja djika itoe gambarnja bok Kasanredjo, oeroesan politie lantas mendjadi soelit, kita katakan soelit sebab itoe orang jang di tahan oleh politie soedah mengakoe teroes terang djika ia pemboenoehnja itoe perempoean pada hal jang sebenarnja bok Kasanredjo masih hidoep sampai sekarang.

Dari itoe apakah jang berwadjib tida perloe tjampoer tangan tentang ini perkara boeat onderzoek apa sebab-sebabnja itoe orang jang ditahan tidak bersalah mengakoe mendjadi pemboenoeh?

Kita koeatir djika ini kedjadian

seperti jang telah terdjadi di Lemah Abang, dimana seorang sersi perik sa perkara dakwa'an pentjoerian, terpaksa si pemeriksa dimasoekkan dalam krandjang tikoes 8 boelan lamanja, karena didalam melakoe kan onderzoek itoe dengan meng goenakan sijsteem hantem jacob.

Achirnja itoe Kasanredjo c.s. sam pai ini hari beloem dikeloearkan dari tahanan. Maoe diapakan lagi?

Plantjonger.

DJOKJA DAN PARIJS!

Keraton Djokja telah pe gang tegoeh penarik annja tidak akan ki rim seorangpoen ke Parijs.

Sesoedahnja kami membatja toelisan Red. „AKSI" pada hari Saptoe 28 Maart j.l. No. 3 lem baran jang berkepala „Tidak Pa ris-Parisan", maka kami sebagai pendoedoek Djokja jang tjinta pa da Keraton merasa wadjib tjari keterangan bagai manakah sikap Keraton Djokja terhadap Hoofd comite di Indonesia.

Dari fihak jang boleh dipertja ja, kami dapat keterangan, bah wa Keraton Djokja tetap pegang tegoeh penarikannja tidak akan kirim seorangpoen ke Parijs

Inilah bersaudaraan Keraton Solo dan Djokja terhadap Hoofd comite, jg. haroes kita poedji. (S)

Goenoengkidoel.

Boeahnja pengadi lan pintjang.

(Samb. hari Saptoe).

Beberapa lama antaranja Karto dimedjo meninggal doenia, dan sebagi kebiasaan djikalau ada se orang jang wafat, segala kepoe njaannja terserah pada anaknja. Dengan begitoe halnja, tanah ter seboet lantas terserah pada anak nja Kartodimedja jang bernama Gijo.

Resosetiko, (ajah Kartodime djo) ta'keberatan atas itoe tinda kan jang soedah betoel, tjoema sadja ia poenja bagian tanah jang beloem terserah pada Kar todimedjo akan dikasihkan kepa da kedoea anaknja jang beloem mendapat bagian, jaitoe Wong sodimedjo, dan 'mbok Wongso sentono.

Akan tetapi Gijo ta' mengidin kan atas kemaoeannja si ne nek, ja pendeknja hal ini lantas terserah pada kerapatan desa boeat dipoetoes.

Sebagimana pembatja tentoe soedah taoe, bagimana kwaliteit nja itoe kerapatan-kerapatan desa berhoeboeng pendoedoek desa itoe masih bodoh-bodoh, mendja dikan nama „rapat" itoe tinggal namanja sadja, jang praktijknja tidak bisa mengoebah sifat jang „b u r e a u c r a t i s c h jang mana boeat orang jan mengepalai atas itoe kerapatan ini hal sering bisa digoenakan sebagi perkakas atas ia poenja kepentingan meloeloe, begitoelah djika orang mana ti dak berhati djoedjoer dan adil.

Dari sebab hal ini roepa-roe panja ada hal jang tersisip dida lamnja, menjebabkan rapat itoe terpaksa tidak bisa memoetoes kan dengan seketika dan ini per kara lantas ditoenda lagi dilain hari.

Dalam rapat jang kedoea kali, soenggoeh membawa perdebatan jang ramai, sebab dari kemoepa katannja Loerah, kemaoean „Re sosetiko", itoe dibatalkan, dan ta nah semoea dilangsoengkan pa da Gijo. (anak Kartodimedjo).

Tetapi kemoepakatannja salah seorang pegawai di Assistentent Kawedanan Patoek jang djoega toeroet berkoendjoeng dalam itoe rapat permintaan itoe haroes diloeloeskan. Sebab itoe tanah boekan tanahnja Kartodimedjo keljoeali jang soedah diserahkan kepadanja. Tetapi jang sebagian ternjata masih mendjadi kepoe njaannja Reso boeat mana, se bab itoe orang masih hidoep ada berhak boeat memberikan itoe barang, kepada siapapoen djoega, teroetama kepada anak nja sendiri jang memang ada hak boeat terima itoe tanah.

Kemoedian rapat laloe ambil stemming, dan orang banjak me menangkan pada Reso.

Tetapi entah lantaran apa, Loe rah roepa-roepanja tidak senang atas ini poetoesan dan soeroeh menoendjoekkan djarinja siapa jang voor sama itoe pendapatan. Dan ini perintah dengan soeara jang keras.

akan disamboeng.

ADAKAH KAMOE TERSEK SA SAROEPA INI?

Lemah Dalem Anggota Saroe pa Benda Jang Berat Te rikat Pada Kaki.

Banjak orang-orang menang goeng dari ini perasaan lemah se perti marika tida ada poenja kekoeatan sama sakali katinggalan dalem marika. Tempo tempo itoe lemah ada dalem belakang apa bila itoe orang jang menanggoeng sakit selaloe maoe doedoek ata wa baring Ini kalamahan ialah satoe tada dari penjakit leseh koerang darah. Ada kakoerangan dalem djenis dan banjak dari itoe darah dan sebab itoe oerat oerat itoe tida ada kakoeatan. Tetapi batjalah jang terseboet di bawa ini bagimana Sianseng Kuan Shao Kai, satoe goeroe dari Kangchow Midden School, Sunwei Kwantung, jang soedah terseksa saroepa ini, soedah menang da ri itoe penjakit dan mendjadi koeat serta sehat kombali.

Sianseng Kuan berkata demi kian:— "Oleh sebab beladjar le bih dari moesti saja poenja oe rat-oerat soedah mendjadi lemah dan saja selaloe terseksa dengen kalemahan dalem anggota, djoe ga gelap mata dan koerang gaga. Saja soedah habisken banjak wang boeat obat-obat, tetapi per tjoema sadja, begitoelah kemoe dian sebab satoe sobat soedah mendapat kebadjikan dengen Obat Pink Pillen dari Dr. Willi ams, saja soedah mentjoba ini obat pill. Saja mendapat entong dari itoe penjakit jang bikin soe sah sasoedahnja makan doea fles dan apabila di penghabisan 6 fles saja soedah mendapat kom bali gaga dan kakoeatan. Saja poenja berat badan sekarang soedah banjak bertambah, dan saja bisa bikin saja poenja pe kerdjaan dengen tida ada seba rang tjape. Banjak terima kasih pada Obat Pink Pillen dari Dr. Williams" (Dr. Williams' Pink Pills for Pale People) bisa dapat dari semoea toko-toko diantero tempat.

BEKENDMAKING.

Oproeping voor Toelating

tot de Openbare Muloschool te Jokjakarta. Cursus 1931—1932.

—o—

Jongelieden, die wenschen toe gelaten te worden tot de Openba re Muloschool te Jogjakarta, be hooren hiervan mededeeling te doen **vóór 15 Mei a. s.** bij den Directeur der school, onder over legging van een door het betrok ken Hoofd der School afgegeven „**Verklaring**", een gewaarmerkt afschrift van het laatste School rapport, opgave van leeftijd en van-hun adres.

Ingoverweging wordt gegeven deze aanmelding te doen geschie den door bemiddeling van de be trokken schoolhoofden, die in lichtingen zullen verstrekken, of de **candidaten** in verband met hun woonplaats tot bovengenoem de Muloschool kunnen worden toegelaten.

Candidaten, die niet in het bezit zijn van een „**Verklaring**", behooren zich, onder overlegging van hun laatste schoolrapport en opgave van leeftijd, **vóór 15 April** a. s. op te geven, onder vermel ding der klasse, waarvoor zij exa men willen doen.

Het schriftelijk examen zal wor den afgenomen op **4 Mei a. s.** in het gebouw der Openbare **Muloschool** op **Ngoepasan**, aan vang om half acht 's morgens en het mondeling examen op **6 Mei** en zoonoodig volgende dagen.

De candidaten, die zich voor dit examen hebben aangemeld, worden zonder nadere oproeping op genoemde dagen verwacht en behooren de noodige schrijfbe hoeften mede te brengen.

Candidaten voor het toelatings examen voor de tweede klasse moeten zich op **Maandag, 20 April a. s.** vóór half acht aanmel den bij den Directeur der Open bare Muloschool, ten einde gedu rende 1 week de repetities in een eerste klasse te volgen: de be haalde resultaten beslissen, of zij kunnen worden toegelaten.

Voor het deelnemen aan het toelatingsexamen behooren de candidaten een bedrag van f 5— als examengeld aan den Voorzit ter der examencommissie af te dragen.

De Voorzitter der Europeesche

Schoolcommissie.

4003 -

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE.)

Persatoean di dalam Nasionalisme.

B. O. dan soal fusie.— Akan dipoetoes oleh konggeresnja di Djakarta 3—5 April depan ini.

Artinja bangsa dan Kebangsaan. Bagaimanakah sikap B. O.? Sebagai partai tertoea jang senantiasa melaraskan keadaannja dengan aliran zaman, seharoesnja memboeka djalan. Banjaknja partai sebagai „bahaja oentoek Kebangsaan" maka haroes dikoerangi djoemlahnja.

II.

Toean Voorzitter, sdr. sdr.!

Tadi soedah saja katakan, bahasa kita tidak perloe memperdoeli teriak kaoem sana itoe, oleh karena boekanlah persamaan apa-apa itoe jg. seharoesnja mewoedjoedkan soeatoe bangsa, tetapi hanja kemaoean bersatoe belaka. Dan meski haroes bersama apa-apanja, dalam garis-garis jang besar kami bangsa Indonesia toch djoega tidak mempoenjai perbedaan itoe.

Sekarang, saja kemoekakan alasan² orang-orang tjerdik pandai tentangan definisi „bangsa" itoe dan saja moelai dengan Ernest Renan, seorang poedjangga Peransman, jg. dalam oemoer 59 th., jalah pada th. 1882 (Renan terlahir pada 27 Febr. 1823) telah mengoemoemkan teorinja, bahwa: bangsa itoe adalah soeatoe njawa, jang terdjadi dari doea anazir, jaitoe, pertama: orang-orang itoe doeloenja haroes mendjalani satoe riwajat, dan kedoea: orang-orang itoe sekarang haroes mempoenjai kemaoean hidoep mendjadi satoe. Boekanlah djenis golongan (ras), boekan basa, boekan poela agama, djoega boekan hadjat (boetoeh) jg. seroepa, boekan poela batas-batas negeri jg. mendjadikan bangsa itoe. („Indonesia Moeda", No 1 Oct. '26, katja 10).

Otto Bauer memboeat definisi, jaitoe „bahwa soeatoe bangsa itoe adalah semoea orang-orang, jang lantaran mempoenjai nasib sama mendjadi mempoenjai adat lembaga sama, jang menjatoekan mereka itoe".

Adapoen Giuseppe Mazzini, seorang adpokat dan pengandjoer Italia jang mashoer, bapa dari pergerakan „Italia Moeda" jang didirikan di Marseille pada tahoen 1831 (itoe waktoe Mazzini baroe oemoer 26 tahoen) poen menjatakan bahasa hanja kemaoean bersatoe itoelah djoega jang mendjadikan soeatoe bangsa.

Adapoen boekti-boektinja: 1e. Di Amerika Serikat adalah tinggal bangsa Amerikaan (Yankee), pendoedoeknja adalah satoe Ra'jat jang mempoenjai satoe pemerintahan, tetapi asal Ra'jat itoe tidak satoe. Ra'jat Amerika Serikat adalah toeroenan Inggeris, Ier, Perasman, Djerman, Italia, Belanda dan entah dari beberapa „djenis" poela. Mendjadi djenis-golongan (ras) sebagai boeat kami bangsa Indonesia, adalah Djawa, Soematera dan lainnja itoe boekanlah soeatoe oekoeran (criterium) dari soeatoe „bangsa".

2e. Di Zwitserland adalah tinggal bangsa Zweedsch, pendoedoeknja adalah satoe Ra'jat jang mempoenjai satoe pemerintah, tetapi keadaannja terpetjah dalam „tiga bangsa" dan „tiga bangsa", jaitoe: disebelah Oetara dan tengah pendoedoeknja berbasa Djerman dan kebanjakan orang Zwit memang berbasa Djerman; disebelah Barat pendoedoeknja berbasa Perantjis dan disebelah Selatan berbasa Italia. Lebih djaoeh jang sebelah Timoer-Selatan berbasa Roumansch, jalah ketinggalan dari basa Latin adanja.

3e. Di Belgia: Ra'jat jang tinggal di Oetara bitjara dalam basa Vlaamsch dan Ra'jat jang tinggal di Selatan berbasa Perantjis.

Dan jang pengabisan sebagai tjontoh, adalah negeri Belanda, Nederland atau Holland. Negeri ini terdjadi oleh 11 (sebelas) provinsi, tetapi jang pakai nama „Holland" hanja doea, jaitoe „Noord Holland" dan „Zuid Holland", sedang jang 9. provinsi berlainan nama. Asalnja poen boekan dari satoe djenis sadja, misalnja toeroenan Roem, Djerman, Fries. Djoega basa dan tjara berkatanja berlainan. Basa Belanda adalah dari basa Djerman, maka basa Belanda itoepoen dinamai djoega orang Neder-Duitsch!

Toh ada „bangsa Amerikaan", „bangsa Zweedsch", „bangsa Belgia", „bangsa Belanda". Djadi terang sekali „djenis golongan" dan „basa", itoelah boekan satoe oekoeran (criterium), Agamapoen tidak djadi criterium, sebab di Tiongkok misalnja, ada jang beragama Islam, Keristen, Boeda, Khong Tjoe, tetapi semoea itoe adalah „bangsa Tionghoa" betoel!

Adapoen sebabnja tidak lain djoega karena kemaoean bersatoe itoe tadi. Dalam perkataan jang terang, saja tiroekan perkataannja John Finemore waktoe menoelis tentang Ra'jat Zwitserland: ..... soenggoeh poen berlainan basa dan djenis golongan, tetapi dapatlah mendjadi satoe Ra'jat djoega, karena: mereka itoe bersatoe hidoep atau mati oentoek tanah-airnja. Tjinta pada negeri atau tjinta pada kemerdekaan, itoelah jang mempersatoekan bangsa bangsa itoe!

Mendjadi terang sekali, menilik keterangan-keterangan tadi, kami berhak mendjadi satoe bangsa, satoe Ra'jat jang mempoenjai satoe negeri, Indonesia.

Djika ada bangsa Indonesia, mesti ada Nationalisme atau Kebangsaan Indonesia!

„Apakah Nationalisme itoe"? Kalau saja tidak salah dengar, Mr. Singgih dalam soeatoe kerapatan dari Indonesia Moeda di Solo sini, boleh djadi itoe waktoe masih „Jong Java", dalam chotbahnja pernah mengatakan, bahasa Nationalisme itoe adalah soeatoe pernjataan alam (natuurverschijnsel) belaka, jang mengandoeng perasaan perasaan tjinta bangsa dan tjinta tanah air, jalah perasaan Nasional.

Lothrotoddard, penoelis Inggeris dari boekoe „Ras en Politiek in Europa", „In Opstand tegen de beschaving" dll. boekoe poela, jang terkenal, dalam ia poenja boekoe „Doenia Islam jang Baroe", katja 132, telah berkata: „Nationalisme itoe adalah soeatoe keinsjafan Ra'jat, bahasa Ra'jat itoe ada satoe golongan, satoe bangsa!"

Lebih djaoeh J. van Zankel dalam soeatoe chotbahnja tentang „Nationalisme di Belgia", membitjarakan tentang Nationalisme itoe demikian:

> Nationalisme is niet anders dan uiting van een saamhoorigheidsgevoel van een mensch met de natie, waartoe hij door afkomst, cultuur, traditie behoort. Het is een sluimerend gevoel, wanneer dit saamhoorigheidsgevoel nog niet door politieke, economische of andere tegenstellingen gewekt is. Een groep menschen, die nimmer, in he zij vriendschappelijke, hetzij vijandige aanraking komt met een andere groep van menschen, die anders zijn in zeden, gewoonten, taal enz, bezit het niet, of slechts zeer zwak. Het ontstaat eerst, als de mogelijkheid tot vergelijken, als er wrijving is. Het is feitelijk afwezig als er geen enkel contact bestaat; het wordt een politieke grootheid, waarneer het contact onder bepaalde omstandigheden een verhouding van vijandschap is geworden (De Klok? No. 1, katja 11, 1925)

Sampai disini teranglah sdr. sdr., kebenarannja perbilangan, bahasa Nationalisme itoe ada soeatoe pernjataan alam belaka, dan bahwa itoe adalah soeatoe keinsjafan Ra'jat, bahasa Ra'jat itoe ada satoe golongan, satoe bangsa belaka.

Tidaklah mengherankan poela, bahasa tiap tiap bangsa jang berhoeboengan dan bergaoelan dikalangan international, teroetama bangsa-bangsa jang tidak merdeka, sama ber Nationalisme itoe. Bagi bangsa jang telah merdeka oentoek mendjaga dan meloeloeskan keloehoerannja dan oentoek bangsa-bangsa jang tidak merdeka boeat dapatkan keloehoeran itoe, jang semoea itoe artinja: mentjoekoepi keperloean diri sendiri, meedjaga diri sendiri, jang tentoe sadja haroes berarti menolong diri sendiri djoega.

Makin njata perbedaan antara satoe dengan jang lain, makin mendalam dan berkobar Nationalisme itoe empoenja perasaan, dan.... berkatalah Dr. Tjipto-Mangoenkoesoemo, dalam toelisannja dimadjallah Koloniale Studien, October 1917, katja 46. bahasa „rasa Kebangsaan atau nationalistisch itoe menimboelkan soeatoe rasa pertjaja akan diri sendiri, rasa mana adalah perloe sekali oentoek mempertahankan diri dalam perdjoeangan menempoeh keadaan, jang maoe ngalahkan kita", atau dalam basanja jang orisinil: ...... „een zeker zelfbewustzijn, ontbeerlijk voor ons, om ons staande te houden in den moeilijken strijd tegen allerlei invloeden, die ons er onder willen houden".

Djadi, perasaan hati (sentiment) lah jang ambil rol penting, sehingga tidak salah oetjapan toean R T. Djaksadipoera, sekarang Mr. Wangsanegara, dalam beliau empoenja chotbah tentang „Kebangsaan Djawa atau Kebangsaan Indonesia" pada soeatoe kerapatan oemoem dari Konggeres marhoem Jong Java jg. ke X di Semarang, telah bilang, bahasa „Nationalisme itoe bersendi atas perasaan hati belaka, sehingga baiklah benih-benihnja ditanam didada pemoeda-pemoeda. Lebih djaoeh beliau berkata:

> De Indonesische bevolkingsgroepen nu hebben afgezien van het bestaan van een verwantschap of niet sinds eenigen tijd geleden de eenheidsgedachte aangenomen. Bij haar is de wil geboren om door een eensgezind samengaan een gemeenschappelijken vrijen staat te stichten. Welnu, dit gemeenschappelijk willen is dan ook de eenige en eenigst noodige eisch om een natie te vormen, vandaar onze bewering in navolging van gezaghebbenden schrijvers op sociologisch en staatkundig gebied, dat het Nationalisme een uiting van het sentiment is. (Jong Java, No 3, 1 April 1928)

Tidak lebih dari benar, sdr. sdr., karena boekan sadja Dr. Frank Crane jang mengakoei besarnja pengaroeh sentiment itoe, sehingga dapat memperkobarkan perasaan-perasaan jang berwoedjoed mendjadi semangat jang hebat, djoega Mussolini, Dictator Italia mendjadikan pekerdjaannja membangoenkan Italia Besar, Italia koeat, atas sentiment itoe djoega. Waktoe Mussolini di-interviewu oleh Clement Vautel, djoernalis Perasman terkenal, pembantoe dari Le Journal, itoe djago telah oendjoek, bahasa perasaanlah djoega jang dapat orang bergerak dengan penoeh semangat. Katanja: Het gevoel, dat beweegt het Volk; het hart, veel meer dan de hersenen. Het gevoel, is de groote kracht. Het beheerscht alles, sleept alles mee. De Volken worden door hun gevoel geleid.

Masih banjak pengakoean-pengakoean dari orang-orang tjerdik pandai dan ternama akan besarnja pengaroeh sentiment itoe, misalnja: prof. William James, Dr. Richard Muller-Freienfels, Hans Vaihinger, Henri Bergson, Henri Poincare dan lain-lain lagi.

Maka betoel sekali kata J. van Zankel jang tadipoen soedah saja kemoekakan, bahasa perasaan National itoe baroe berkembang djika sesoeatoe bangsa hidoep dalam perbandingan, hidoep dalam perbedaan dll. jang menjebabkan bangsa itoe merasa lebih rendah, soeatoe hal jang diganggapnja tidak adil, hingga bergerak hendak mendapat deradjat jang sempoerna sebagai toedjoean B.P.I. atau oentoek mendapat masa penghidoepan jang selajak manoesia (een menschwaardig volksbestaan) sebagai toedjoean B.O., dan lain-lain partai politiek Nasional kita.

P. B. I. Djadi, djika sesoeatoe bangsa jg. hidoep tidak merdeka, sebagai kami, bergerak menoentoet perbaikan nasib dan bertjita-tjita akan dikemoedian hari menegoeasai dan mengatoer negeri serta bangsa njasendiri, itoelah soedah tidak boleh diherankan poela, itoelah soeatoe kodrat alam, di akoei oleh orang-orang pandai ternama sebagai Wilson di Llovera d.l.l.

Itoelah sebabnja, bahasa masing-masing negeri mempoenjai sjair-sjair penjinta tanah toempah darah, itoelah poela sebabnja mendjelma di Tiongkok Dr. Soen Yat Sen, di Philippina Dr. Rizal, di Italia Mazzini kemoedian Garibaldi, di Toerki Kemal Pasha, ditanah Ier De Valera, di Belgia sebelah Oetara Dr. August Broms, di India Tilak, Das dan Gandhi dll. sbg., di Indonesia terlahir djoega poetera-poetera sebagai Ir. Soekarno, Dr. Soetomo dll. poela.

Siapakah jang memboeka perasaan Kebangsaan kami anak Indonesia?

Dalam boekoe karangannja Ki Hadjar Dewantara, dahoeloe R. M Soewardi Soerjaningrat, „Levensschetsen van Vooraanstaande Indonesiers", ditoetoerkanlah halnja bapa kita, marhoem Dr. Wahidin Soedira Hoesada jang pada hoen 1906, sehabis perang Djepang—Roesia 1904—1905 dengan soesah-pajah, menanggoeng mala petaka, ditoedoeh djadi spion, dengan oeangnja sendiri telah berkeleling diseantero tanah Djawa, dengan di dalam hati beliau: Pengadjaran haroes jang baik benar bagi bangsa kita oemoemnja dan perasa'an kebangsa'an haroes ditinggikan!

Boeahnja: B. O. berdiri pada th. 1908, kemoedian Studiefonds „Darma Wara", disoesoel oleh S. I., sekarang P. S. I. I., Indische Partij (Insulinde, kemoedian Nationaal Indische Partij, N. I. P.—Sarekat Hindia). Sarekat Saumatera, Pasoendan P. N. I., Tirtajasa, Sarekat Ambon, Indonesiesche Studieclub, sekarang P. B. I, Perserikatan Celebes dll poela, toemboehlah kaoem terpeladjar makin lama makin banjak, dari siapa nampak perhatian akan nasib bangsa dan tanah air kita. Tidak terhitoeng poela perhimpoenan-perhimpoenan sosial, oempama Mohammadiah.

Njata sdr. sdr., marhoem Dr Wahidin Soedira Hoesada adalah bapa pergerakan Nasional Indonesia! Seorang jang besar! Saja katakan demikian, sebab jang marhoem itoe „bapa B. O.", dan B. O. adalah diakoei sebagai „bapa perkoempoelan-perkoempoelan kita lainnja", jang bersama mewoedjoedkan pergerakan kebangsaan kita jang sekarang ini.

Oleh sebab itoe toean Voorzitter dan sdr. sdr., marilah berdiri berhenti sebentar, oentoek menghormati marhoem bapa kita itoe!

Toean Voorzitter, sdr. sdr!

Menilik sedikit riwajat itoe, maka tidaklah mengherankan, bahasa Boedi Oetama-lah jang memoelai dengan oesoel memboeat fusie, persatoean itoe, dan tidak mengherankan poelalah, bahasa kaoem moeda kita tidak bisa merasa poeas dengan bertjerai-berai dari perhimpoenan-perhimpoenan politiek kita, jang kebanjakan masih ber-tjap koeno, (dalam anggapan mereka) berdasarkan anggapan jang sempit dan pemandangan jang tidak loeas, jang oleh kaoem moeda jang sekarang partai-partai sebagai partai kami sendiri B. O. itoe dikatakan berdasar „kekotaan", jaitoe „provincialistisch", djadi tidak Nationalistisch, karena sempit, tohor, pendek, tidak loeas, tidak bersifat persatoean.

Soedah djadi kodrat alam dan riwajat jang mendjadi saksi. bahasa pemoeda itoe penggerak dan pengoebah keadaan lama, pembawa semangat baroe, pendoekoeng tjita-tjita baroe, jg. akan memberi zaman. Nasib bangsa dan tanah air kita adalah ditangan pemoeda pemoeda kita. Kaoem moeda jang sama berloemba dalam pergerakan Nasional kita. djoega dalam B. O., ingin memboeat peroebahan, dan keinginan itoe tidak bisa dirjegah, sdr. sdr. Sebagai djoega pergerakan Nasional, berkembangnja Nationalisme tidak ada jg. bisa menjegah, poen ta' dapatlah terdorong moendoer keinginan pemoeda-pemoeda itoe, jang bakal akan mengganti pekerdjaan kita kelak!

Indonesia Moeda soedah terlahir, pemoeda-pemoeda kita soeda bersemangat Indonesia, bertjita-tjita Indonesia Raja, maka, kalau keadaan partai-partai jg. sempit itoe masih diloeloeskan, apakah kelak partai-partai itoe bisa mengharapkan tenaga mereka itoe? Inilah soal jg. penting, dan djika kami soeka menjelidiki sebab-sebab akan lairnja Indonesia Moeda, djika kami soeka perhatikan soeara mereka, maka pertanjaan tsb. diatas itoe djawabnja dengan tetap hanja: tidak!

Madjallah pemoeda kita, Indonesia Raja, di-nomornja jg pertama, dalam soeara penghantar dari pengoeroesnja, nampaklah bagian jg. mengetjilkan pengharapan parti-parti kekotaan (provincialistisch) itoe, bahwa ia akan dimasoeki oleh pemoeda kita, karena pendirian mereka, pemoeda-pemoeda itoe, dimikianlah: mereka, kelak akan datang mengoeatkan kita, dengan tidak perdoeli masing, masing mempoenjai pilihan sendiri masoek P. N. I, P. S. I. I. atau lainnja parti, asalkan jg. berdasar ke-Indonesiaan!

Dengan begitoe, partai-partai jg. berdasarkan kekotaan sebagai misalnja B O., ta'kanlah dapatkan tenaga moeda dihari kemoediannja dalam artian jang oemoem. Boekan ini sadja, tetapi partai-partai jang sedemikian itoe semata-mata memboenoeh diri sendiri dan berdosalah pada Iboe Pertiwi kita, kalau tida menjediakan tempat bagi pemoeda-pemoeda itoe, jang karena kekotaannja mereka terpaksa tidak bisa memasoeki.

Saudara-saudara, persidangan jg bahagia!

Itoelah sebabnja, bahasa, pada Konggeres th 1928 tjabang Djakarta telah oesoel, soepaja art. 2 dari Statuten B. O dioebah, begitoe roepa, sehingga B. O. bersifat ke-Indonesia-an. Agar mendjadi terang, saja oeroetkan dengan bagaimana moela-moelanja boenji art. 2 dari Statuten itoe. Saja moelai dengan Statuten jang telah diakoei oleh pemerintah dengan beslitnja jang 28 December 1909 No. 52 jaitoe:

„Het streven is: mede te werken tot de harmonische ontwikkeling van Land en Volk van Java en Madoera". Artinja kira-kira: maksoed B. O. jalah toeroet bekerdja mengedjar kemadjoean jg. selaras dari tanah dan bangsa Djawa serta Madoera.

Adapoen adanja bisa mendjadi dengan Madoera, karena dari Madoera ada permintaan, hendaklah orang Madoera boleh memasoeki dan B. O. didirikan djoega di Madoera, dan kedjadianlah, di beberapa tempat di Madoera di waktoe itoe laloe di bedirikan tjabang-tjabang B O

Siapa jg boleh mendjadi anggauta, ditentoekan dengan art. 4, ajat 2, boenjinja: „Gewone leden kunnen slechts zijn Inlanders van Java en Madoera". (Jang boleh djadi anggauta biasa hanja Boemipoetra dari Djawa dan Madoera).

Partai kami B O. partai jg. tertoea, memang, tetapi berdarah moeda, senantiasa maoe melaraskan dirinja dengan keadaan zaman, sehingga datanglah peroebahan. Art 2 dan 4 ajat 2 dari Statuten itoe, dengan poetoesan Konggeres pada th. 1919 telah dioebah, B. O. di loeaskan, sampai pada Bali dan Lombok. Peroebahan art. 2 itoe hanja di tambahkannja „Bali dan Lombok", tetapi tidak begitoe dengan ajat 2 dari art. 4, tentang penerimaan anggauta.

Sedjak sa'at (Konggeres 1919) itoe maka ajat 2 dari art. 4. boenjinja demikian:

„Gewone leden kunnen slechts Inlanders van Java, Madoera, Bali en Lombok, alsmede andere met hen in cultureel opzicht verwante Volkeren van Indonesia". Artinja, bahwa jang boleh mendjadi anggauta itoe hanjalah Boemipoetera dari Djawa, Madoera, Bali dan Lombok, dan djoega lain-lain bangsa, jang keboedajaännja dapat disamakan dengan mereka.

Madjoe selangkah poela B. O. dalam riwajat pergerakan Nasional Indonesia, dengan djoega menerinja poetera-poetera Bali dan Lombok itoe, karena memang ada permінta'an dari sana dan dikepoeloean itoe poen doeloe ada tjabang-tjabang B. O.. Makin tjepat kemadjoean itoe, terboekti dengan adanja peroebahan jg. lebih penting, jaitoe poetoesan Konggeres ke XIX th. 1928 dengan tambahan kalimat pada fatsal 2 Statuten itoe, sebagai perloeasan B. O semata-mata dan sebagai tanda akan kesadaran B. O pada aliran zaman, jaitoe jg. berboenji: .... en tot de verwezenlijking van de Indon. eenheidsgedachte, jaitoe jg. artinja! .... dan djoega oentoek mewoedjoedkan tjita-tjita Persatoean Indonesia! (Tambahan kalimat ini adalah hari oesoelnja B.O Solo, hendaklah B.O. mengakoei akan Indonesische eenheidsgedachte itoe!)

Sampai pada Konggeres jang ke XX. th. 1929, maka perkataan-perkataan „Inlanders" dalam Statuten dan H. R. diganti dengan „Indonesiërs" dan pada Konggeres itoe djoega B O. Djakarta memadjoekan oesoel, soepaja B. O memboeka pintoenja bagi semoea bangsa indonesia, tetapi oesoel itoe ditolak. Tjabang Djakarta tidak berhenti sampai disitoe sadja, tetapi dalam pertemoean (conferentie) H. B. dengan tjabang-tjabangnja sehabis Konggeres itoe, tjabang Djakarta soedah menjampaikan permintaan kepada H. B. hendaklah B. O. memikirkan betoel-betoel pemoeda pemoeda kita jang akan berloemba dalam pergerakan kita kelak dengan memberi tempat pada mereka itoe. Achirnja di Konggeres kita jang paling belakang (Onderwijscongres), Djakarta soedah memadjoekan oesoelnja jang lama itoe, sampai menimboelkan perlawanan dari Sragen.

Kawat.

DJERMAN.

Permoefakatan sama Oostenrijk.

Amsterdam, 26 Maart (S. P.). Alg. Hbl. bitjarakan itoe permoefakatan pebean antara Djerman dan Oostenrijk. Ia bilang, methode pemberesan regionaal ada penoeh dengan bahaja lebih soeka dengan economische rationalisatie oemoem dengan djalan singkirkan rintangan-rintangan perdagangan internationaal

Parijs, 26 Maart (An.-Np.-R.). Henderson kasih tahoe pada journalist-journalist Inggeris, bahwa djika pemerintah Djerman dan Oostenrijk tidak paserahkan itoe schema pebean pada Volkenbond, a akan mesti timbang-timbang lagi keadaan.

Tetapi ia rasa tidak bisa djadi itoe doea negeri tidak peserahkan itoe schema pada Volkenbond.

INGGERIS.

Permoefakatan sama Iraq soedah ditеekend.

Londen, 26 Mrt. (Spec. S. P.). Sekarang soedah diteekend permoefakatan antara pemerintah Iraq Petroleum Company, jang terdiri dari kongsi-kongsi Inggeris, Fransch, Amerika dan Belanda.

Pembitjaraan tentang ini soedah dilakoekan beberapa boelan lamanja, teroetama berhoeboeng dengan peroesan inkomsten belasting, jang tadinja pemerintah Iraq maoe poengoet atas keoentoengan dari itoe kongsi, djoega dari peroesahaan di loear Iraq

Sekarang dalam itoe permoefakatan ditetapkan, bahwa itoe belasting meloeloe dipoengoet dari keoentoengannja itoe kongsi di Iraq sadja dan pembajaran saban tahoen ada bergantoeng atas djoemlahnja productie. Itoe permoefakatan poen tetapkan pemasangan pipa ke Tripoli dan Haifa.

INDIA.

Gandhi bakal oendoerkan diri.

Karachi, 27 Maart. (An.Np Rt) Terdapat kenjataan Gandhi bersedia akan berhentikan ia poenja pekerdjaan, jalah bergantoeng atas kesoedahan pemoengoetan soeara dari Congress.

Sembari doedoek depan perabot tenoen di iapoenia goeboek dalam kampoeng Congres Mahatma kasih tahoe pada serombongan journalist, bahwa djika Congres tolak permoefakatan di Delhi antara ia dan radja moeda Lord Irwin, djalan satoe-satoenja boeat ia ada oendoerkan diri dari kalangan politiek, karena itoe penolakan berarti seperti djoega orang tidak taroeh kepertjajaan padanja.

Djika itoe permoefakatan diterima baik, ia tidak terima mandaat kosong dari Congress boeat conferentie medja boender, tetapi ia akan minta mandaat jang terang, dengan penetapan-penetapan tentang kemerdikaan dan pertanggoengan.

J van GORKOM & Co.

ROEMAH OBAT
JANG
PALING BESAR
DAN
PALING TOEA
DI
DJAWA TENGAH.

BERSEDIA:

Obat-obat
Katja mata
Minoeman
Jang soedah
terkenal benar.

Segala pesenan dikirim dengan lekas.

Mintalah prijs courant baroe dengan gratis.

—1241—

ADRES JANG TERKENAL

RESTAURANT „DJIRAN"

BODJONG — 62 — SEMARANG
Telf. No. 2227.

Selamanja sedia:

Roepa-roepa makanan dan koewih-koewih sampai tjoekoep, sedang rasa poen ada lezat.

Roepa-roepa minoeman, sigaretten dan sigaren dari fabriek-fabriek jang terkenal.

—2001—

HOTEL SOLO

deket station S.S. Meester-Cornelis.

Telefoon No. . . . . Mc. 500.

Hotel jang deket sekali dari station hingga meringanken ongkos dan menggampangken perhoeboengan bagi toean-toean jang berkaperloean di kota Betawi, teroetama boeat toenggoe brangkatnja spoor dan kapal.

Tempat bersih, hawa seger, peratoeran bagoes, dan tarief saderhana.

Saksikenlah toean-toean dateng bikin pertjobaän.

Memoedjiken dengan hormat.

De Eigenaar.

—1908—

AWAS

Djanganlah loepa — Djanganlah kleroe

FIRMA „SETIA"

di Djokja hanjalah satoe.

Gondomanan No. 74 Telefoon No. 86.

Jaitoe persekoetoewan dagang Boemipoetera jang paling besar, diatoer modern, dalem 2 Tahoen soedah mempoenjai 20 toko selooroeh tanah **Djawa**, semoewa perkakas roemah tangga kita sedia **Compleet**, jaitoe **Meubels, Tempat tidoer** No. 1 sampai No. 4 compleet dengan bulzak dan klamboe, kwaliteit ditanggoeng aloes dan koewat.

Djoega sedia **Gramaphoon** standaard, **Tjorong, Tasch** pakai auto matisch jang soedah terkenal, Plat model baroe dan djaroem, **Lontjeng Westminster**, standaard en Gongslag merk **Johans** dan **Mauthe, Wekker, Windbuks Zak** en **Polsharloge** voor dames en Heeren, dari mas, perak, nikkel, bikinan fabriek Zwitzerland, **Muziek, Instrumenten, Viool, Guitar, Mandoline, Bonjo** en **Ukelele** dari **Duitsland**, Fiets dari Inggris pakai zadel perrij mark **Raleigh, Victor** standaard en **Borsmij** semoewa bisa dapet **Huurkoop** dengan moedah harga pantes pembajaran ringan, kita persilahken Toewan² dateng menjaksiken di toko kita terseboet.

Begitoepoen Toewan djoega misih dapat beli **aandeel** pada **Firma „SETIA"** dengan menitjil f 5,— tiap² boelan.

Seri				
Seri	A	dari à f	500.—	Tambah zeggelbelasting 2½ pCt.
„	B	„ „	250.—	
„	C	„ „	100.—	
„	D	„ „	50.—	
„	E	„ „	25.—	Zeggelbelasting f 0.75

Tiap² tahoen dapet bagijan kaoentoengan pantes.

Songkonglah Toewan², dan mintalah **Prospectus** pada Hoofdkantoor **Soerabaia, Baliwerti 12.**

Boleh minta keterangan pada Filiaal Djokja dan Agent² seperti Patalan Bantool, Klaten, Keboemen dan Temanggoeng, atawa dilain tempat.

Hormat kita

SASTROWIRJONO

PENGOEROES.

—2000—

ANIEM

Kita ada mempoenjai dalem persediaän.

Ventilatoren boeat di medja dan di lelangit roema, strikaan dari electrisch - pengisep kekotoran eboe, machine, tjoetji, penggarengan boeat menggoreng dan memanggang, tempat mereboes bagi oekoeran tempat boeat panasin soesoe, teko boeat masak aer, tempat masak koffie, teko boeat thee, tempat menggoreng dari besi, panggangan roti dari besi perkakas boeat membasmi koetoe dari sajoeran dan soesoem perkakas ramboet kriting perkakas boeat menjorotkensinar, perkakas boeat bikin lekas kering ramboet tjapit boeat bikin ramboet dan perkakas boeat sisir ramboet dengan permaen wave dan laen-laennja lagi.

Memake penerangan
electrisch berarti
himat pada oewang
tempo dan mendjaoeken
asep jang berbahaja
perledakan dan
kebakaran.

Pasang penerangan lampoe electrisch dalem toean poenja roema!!

—1429—

SK. SK.

LELANG KOEDA.

OLEH

SOESMANSKANTOOR

Pada hari **KEMIS,** tanggal **2 APRIL 1931.**

DARI

30 Ekor koeda Sandelwood toeleu.

10 Ekor koeda Arab.

Ini koeda semoewa besar dan bagoes serta semoewa dapat oekoeran dan misi moeda, ada koeda jang ada pasangannja dan banjak koeda jang bisa terpake boewat tarikan dan toenggang.

Ini koeda soedah dapat pilih bagoes oleh Soedagar koeda jang soedah tersohor MOEHAMAD ALDJOEFRIE & Co di Soerabaja.

Dari moelai sekarang soedah boleh terpriksa di tempatnja lelangan di Goedang Djaran **Boom lama Semarang.**

—4004—